



ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN TANDA BACA DALAM MENULIS KARANGAN PESERTA DIDIK SD NEGERI 30 TALANG KELAPA

**Ines Tasya Jadidah^{*1}, Wulan Okta Bela², Vanesha Putri Pramudita³,
Riska Amalia⁴, Rheina Nurhaliza Fatnasari⁵**

^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

Corresponding Author: jadidahines@gmail.com

<p>Info Article</p> <p>Received : 02 Oktober 2023</p> <p>Revised : 05 November 2024</p> <p>Accepted : 01 Desember 2024</p> <p>Publication : 30 Desember 2022</p> <p>Keywords: Primary School, Essay Writing, Punctuation, Learners</p> <p>Kata Kunci: Sekolah Dasar, Menulis Karangan, Tanda Baca, Peserta Didik</p> <p><i>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</i></p> 	<p>Abstract: <i>This study aims to investigate the use of punctuation errors in students' essay writing at SD Negeri 30 Talang Kelapa. The research method used was descriptive qualitative research. Data were collected through interviews, tests in the form of essay writing tasks, and documentation. The research subjects consisted of 10 students. The results showed that although the learners had a good understanding of the use of punctuation marks, there were still many errors in their essay writing. The errors found included improper placement of full stops, incorrect use of capital letters, and misuse or negligence in the use of other punctuation marks. In conclusion, it is recommended that educators provide specialised guidance in the use of punctuation to learners and use creative and diverse learning methods. Constructive feedback also needs to be given to learners to help them improve their writing skills. The most common errors were inappropriate placement of full stops at the end of sentences, incorrect use of capital letters, and inappropriate use of comma punctuation. By getting the right feedback, learners can correct and improve their writing skills.</i></p> <p>Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi kesalahan penggunaan tanda baca pada tulisan karangan peserta didik di SD Negeri 30 Talang Kelapa. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, tes berupa tugas menulis karangan, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari 10 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun peserta didik memiliki pemahaman yang baik tentang penggunaan tanda baca, namun masih terdapat banyak kesalahan dalam penulisan karangan mereka. Kesalahan yang ditemukan termasuk penempatan tanda titik yang tidak tepat, penggunaan huruf kapital yang salah, dan penyalahgunaan atau kelalaian dalam penggunaan tanda baca lainnya. Disimpulkan disarankan agar pendidik memberikan bimbingan khusus dalam penggunaan tanda baca kepada peserta didik dan menggunakan metode pembelajaran yang kreatif dan beragam. Umpan balik yang konstruktif juga perlu diberikan kepada peserta didik untuk membantu mereka memperbaiki keterampilan menulis mereka. Kesalahan yang paling umum terjadi adalah penempatan tanda titik di akhir kalimat yang kurang tepat, penggunaan huruf kapital yang salah, dan penggunaan tanda baca koma yang tidak sesuai. Dengan mendapatkan umpan balik yang tepat, peserta didik dapat memperbaiki dan meningkatkan keterampilan menulis mereka.</p>
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

PENDAHULUAN

Setiap lembaga pendidikan memiliki peraturan yang berbeda-beda, khususnya Sekolah Dasar. Pembelajaran di Sekolah Dasar haruslah memuat pembelajaran yang aktif, menyenangkan, kreatif dan juga inovatif, sesuai dengan tahapan perkembangan siswa, yang dimana pada tahap Sekolah Dasar siswa berada pada umur 6-12th, pada tahapan tersebut siswa berada pada tahapan operasional konkrit atau menyukai sesuatu hal yang berbentuk nyata atau akurat.

Guru sebagai pendidik sudah seharusnya dapat memotivasi siswa dalam setiap pembelajaran yang dilakukan, dapat mengarahkan siswa dalam minatnya sehingga nantinya hasil belajar siswa menjadi baik, mengingat anak usia Sekolah Dasar adalah anak yang banyak membutuhkan perhatian serta unik (Juniarso et al., 2020).

Dalam pembelajaran, tugas utama pendidik adalah mengkondisikan lingkungan belajar agar dapat mendukung perubahan perilaku peserta didik yang lebih baik. Untuk mencapai hal tersebut, pendidik dapat menggunakan berbagai sumber belajar untuk mendukung proses perubahan perilaku pada peserta didik. Selain itu, pendidik juga harus menggunakan strategi atau metode pembelajaran agar siswa tertarik dan mudah memahami materi yang akan diajarkan. Sekolah Dasar (SD) sebagai bagian pertama dari pendidikan dasar, harus mampu menjadi landasan yang kuat untuk jenjang pendidikan selanjutnya. Dengan tujuan sekolah harus membekali lulusannya dengan kemampuan dan keterampilan dasar yang memadai, yaitu keterampilan proses strategis (Misnawati, dkk : 2022).

Bahasa merupakan sarana untuk berkomunikasi, sarana untuk mengungkapkan pemikiran atau perkataan seseorang maupun sekelompok orang (Kokasih, Engkos : 2008). Dengan kata lain bahasa merupakan alat yang digunakan manusia dalam berkomunikasi, dengan mengungkapkan pikirannya ataupun keinginannya kepada orang lain kepada lawan bicaranya. Bahasa ini selalu digunakan manusia dalam kesehariannya, manusia tidak pernah terlepas dari bahasa, ibarat nasi adalah kebutuhan hidup manusia maka bahasa juga adalah kebutuhan hidup manusia dalam beresialisasi. Maka dari itu siswa harus mempelajari bahasa Indonesia karena bahasa merupakan alat komunikasi baik secara tertulis ataupun lisan yang ditetapkan di Negara Indonesia.

Di dunia pendidikan Bahasa Indonesia ini mempunyai 4 bahasan utama, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Peserta didik harus menguasai keempat hal tersebut terutama dalam keterampilan menulis, karena menulis dapat membuat

peserta didik dapat memahami suatu materi yang diajarkan, dan juga dapat membantu peserta didik mengembangkan idenya dengan cara menulis. (Kuspitasari, Endah : 2013). Terdapat banyak cara yang digunakan manusia dalam berkomunikasi dengan lawan bicaranya yaitu, dapat berbicara secara langsung ataupun melalui suatu teks(pesan) ataupun tulisan (Puspitasari, Yeti : 2014).

Pada pembelajaran Bahasa Inonesia di Sekolah Dasar terdapat banyak materi yang harus dikuasai oleh peserta didik, salah satunya menulis karangan. Menulis karangan ialah cara yang dilakukan untuk menuangkan ide atau pemikiran dalam bentuk tulisan. untuk membuat suatu karangan yang rapi dan baik maka terdapat ciri-ciri yang harus dipahami oleh peserta didik yaitu mudah dipahami, mudah diterima, menggunakan bahasa yang mudah dimengerti atau logis, efisien dan juga ekonomis (Hasrianti, Andi : 2021).

Pada pembelajaran menulis karangan yang dilakukan siswa di sekolah, siswa masih sulit dalam menulis karangan terutama dalam penggunaan tanda baca, siswa masih belum memahami sepenuhnya tentang tata letak tanda baca, misalnya saja pada tanda titik (.) ataupun tanda koma (,) dan tanda baca lainnya. Mereka masih kebingungan dalam menggunakannya. Maka dari itu seorang pendidik harus menciptakan pembelajaran yang menyenangkan serta menggunakan metode serta media yang beragam serta kreatif, sehingga membuat peserta didik mudah dalam mehamami pembelajaran.

METHOD

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang kesalahan dalam penggunaan tanda baca pada tulisan karangan peserta didik di SD Negeri 30 Talang Kelapa. Penelitian ini di laksanakan di SD Negeri 30 Talang Kelapa. Subjek dari penelitian ini adalah peserta didik di SD Negeri 30 Talang Kelapa sebanyak 10 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penlitian ini adalah wawancara, tes berupa tugas, dan dokumentasi. Teknik wawancara dilakukan langsung kepada narasumber yaitu peserta didik di SD Negeri 30 Talang Kelapa.

Ada lima poin pertanyaan umum yang di ajukan kepada peserta diidk, yaitu : 1). Apakah Anda mengetahuimengenai karangan ? 2). Apakah Anda sering menulis sebuah karangan ? 3). Apa yang Anda ketahui mengenai tanda baca ? 4). Pada saat kapan tanda baca titik (.) digunakan ? 5). Pada saat kapan tanda baca koma (,) digunakan ?. Selain

wawancara peneliti juga melakukan tes kepada peserta didik yang berupa tugas menulis karangan dengan tema bebas. Tujuannya yaitu untuk mendapatkan informasi mendalam terkait hasil karangan dari peserta didik.

RESULT AND DISCUSSION

Hasil dari penelitian ini diperoleh melalui wawancara dan tes tertulis terhadap peserta didik, yaitu menulis karangan. Peserta didik menulis karangan hasil pemikiran mereka sendiri, yang dapat dituangkan atau dijelaskan dengan kata-kata dalam bentuk paragraf. Peneliti menguji kemampuan peserta didik dalam menulis karangan dengan memakai tanda baca yang sangat bervariasi. Beberapa peserta didik masih belum mengetahui cara penggunaan tanda baca yang baik, sehingga hal ini perlu diperbaiki. Hasil penelitian ini di ambil dengan menggunakan dua teknik pengambilan data, yaitu wawancara dan tes berupa tugas. Pada tahap wawancara peneliti memberikan beberapa pertanyaan mengenai tanda baca kepada peserta didik dan pada tahap tes peneliti memberikan tes kepada peserta didik yaitu berupa tugas dengan cara membuat karangan hasil pemikiran sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara, pemahaman peserta didik tentang penggunaan tanda baca dan karangan cukup baik tetapi kurang maksimal. Peserta didik mengerti apa saja kegunaan dari tanda titik dan tanda koma tersebut. Sementara itu, hasil analisis menunjukkan masih banyak kesalahan penggunaan tanda baca pada tulisan masing-masing peserta didik. Jika dilihat dari tulisan peserta didik, tidak ada yang menulis dengan sempurna, ada kesalahan penggunaan huruf kapital, kesalahan penggunaan tanda baca, dan ada juga yang melewatkan tanda baca.

Responden 1 memiliki dua kesalahan tanda baca titik. Responden 2 memiliki dua kesalahan tanda baca titik dan tiga tanda baca koma. Responden 3 memiliki tiga kesalahan tanda baca titik dan dua tanda baca koma. Responden 4 memiliki tiga kesalahan tanda baca titik. Sering terjadi kesalahan dalam penggunaan titik, karena peserta didik tidak menempatkan titik di akhir kalimat dan kalimat deklaratif. Kesalahan dapat terjadi saat menggunakan koma dalam menulis karangan terutama jika tidak ada koma yang digunakan dalam elemen individu. Selain itu, ditemukan kesalahan dalam penggunaan tanda hubung pada tulisan peserta didik, yaitu tidak menggunakan tanda hubung pada kata berulang dan kesalahan menggunakan tanda hubung yang mengidentifikasi bagian kata yang terpotong oleh pergantian baris pada tulisan.

Menulis adalah kegiatan komunikasi yang menggunakan bahasa tulis sebagai media untuk menyampaikan informasi tertulis dalam bentuk tulisan kepada pihak lain. Karangan adalah hasil penggabungan pemikiran atau gagasan seseorang yang diungkapkan dalam bahasa tulis dan memiliki tujuan tertentu, baik itu untuk memberikan informasi, menggambarkan suatu keadaan, menjelaskan atau mengajak. Tanda baca merupakan tanda yang dipakai dalam bahasa tulis untuk membantu orang memahami dengan tepat apa yang dimaksud dalam kalimat yang ditulis.

Kemampuan peserta didik dalam menentukan tanda baca secara keseluruhan belum cukup mampu dan belum menerapkannya dalam penulisan karangan. Jika peserta didik telah menggunakan tanda baca sesuai dengan ketentuan yang telah diresmikan maka peserta didik tersebut telah memahami bagaimana penggunaan tanda baca tersebut, baik dalam menulis karangan ataupun menulis yang lainnya. Namun, hasil dari penelitian ini rata-rata peserta didik belum menguasai dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian menganalisis kesalahan penggunaan tanda baca dalam menulis karangan peserta didik SD Negeri 30 Talang Kelapa peserta didik harus diberikan bimbingan khusus tentang kesalahan dalam menulis karangan, terutama kesalahan penggunaan tanda baca.

CONCLUSION

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa peserta didik di SD Negeri 30 Talang Kelapa masih mengalami kesulitan dalam penggunaan tanda baca pada tulisan karangan mereka. Meskipun pemahaman mereka tentang penggunaan tanda baca dan karangan cukup baik, namun masih terdapat banyak kesalahan dalam praktik penulisan mereka.

Kesalahan yang paling umum terjadi adalah penempatan tanda titik di akhir kalimat yang kurang tepat, penggunaan huruf kapital yang salah, dan penggunaan tanda baca koma yang tidak sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik perlu mendapatkan bimbingan khusus dan latihan lebih lanjut dalam penggunaan tanda baca.

Pendidik perlu menggunakan metode pembelajaran yang kreatif dan beragam untuk memotivasi peserta didik dalam mempelajari penggunaan tanda baca. Latihan intensif dan penggunaan contoh-contoh yang relevan dalam pembelajaran dapat membantu peserta didik untuk memahami dan menguasai penggunaan tanda baca dengan lebih baik.

Pendidik juga perlu memberikan umpan balik yang konstruktif kepada peserta didik terkait kesalahan-kesalahan penggunaan tanda baca dalam tulisan mereka. Dengan mendapatkan umpan balik yang tepat, peserta didik dapat memperbaiki dan meningkatkan keterampilan menulis mereka.

Dalam upaya meningkatkan kemampuan peserta didik dalam penggunaan tanda baca, perlu adanya kolaborasi antara pendidik, orang tua, dan pihak sekolah untuk memberikan dukungan dan pembinaan yang komprehensif. Dengan demikian, peserta didik dapat mengembangkan keterampilan menulis yang baik dan memahami pentingnya penggunaan tanda baca dalam komunikasi tertulis.

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pendidik dan pihak terkait dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam penggunaan tanda baca dalam menulis karangan.

REFERENCES

- Hasrianti, Andi. (2021) ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN TANDA BACA DALAM KARANGAN PESERTA DIDIK. *Jurnal Onoma, Pendidikan, Bahasa dan Sastra*, Volume. 7, Nomor. 1
- Juniarso, T., dkk. (2020). PELATIHAN PENYUSUNAN PROPOSAL CLASSROOM BASED ACTION RESEARCH BAGI GURU SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*.
- Kokasih, Engkos. (2008). SERI KULIAH RINGKAS: BAHASA INDONESIA. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kuspitasari, Endah Septiana. (2013). ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN TANDA BACA PADA KARANGAN NARASI SISWA KELAS VII SMP DIPONEGORO 8 ROWALO. Skripsi Purwokerto: Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UMP
- Misnawati, dkk. (2022). INDONESIAN LANGUAGE LEARNING BASED ON PERSONAL DESIGN IN IMPROVING THE LANGUAGE SKILLS FOR ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS. *Jurnal Multicultural Education*, Vol. 8. No.2.
- Puspitasari, Yeti. (2014). ANALISIS KESALAHAN HURUF KAPITAL DAN TANDA BACA PADA PARAGRAF DESKRIPTIF SISWA KELAS V SD NEGERI SAMPAY RUMPIN-BOGOR. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah.